

**EFISIENSI PENGGUNAAN MODAL KERJA MELALUI PERPUTARAN
MODAL DI UMKM KRIPIK JAPA**

(Studi Kasus UMKM Kripik Japa)

SKRIPSI

Diajukan untuk mendapatkan gelar sarjana Manajemen



Disusun oleh :

Maria Alegunda Lake Moni

2017120095

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI

MALANG

2021

EFISIENSI PENGGUNAAN MODAL KERJA MELALUI PERPUTARAN

MODAL DI UMKM KRIPIK JAPA

RINGKASAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui serta menjelaskan keefisienan penggunaan modal kerja di UMKM Kripik Japa. Hal ini dianggap sangat penting dalam perkembangan usaha. Jenis penelitian yang dipakai oleh peneliti adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif. Melalui penelitian ini, peneliti ingin mendeskripsikan dan memberikan gambaran penggunaan modal kerja di UMKM Kripik Japa serta alat analisis yang digunakan oleh peneliti adalah Rentabilitas Modal Kerja (*Return On Working Capital*) dan Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turnover*). Adapun hasil dari kegiatan penelitian ini adalah penggunaan modal kerja di UMKM Kripik Japa tahun 2020 dikatakan belum efisien. Hal ini dinyatakan berdasarkan perhitungan rasio rentabilitas UMKM Kripik Japa tahun 2020 dilihat dari NPM sebesar 0,420%, ROA 0,923% dan ROE sebesar 0,828%. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata rentabilitas masih berada di bawah rata-rata industry.

***Kata kunci* : UMKM dan Efisiensi Modal Kerja**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di Indonesia (UMKM) usaha mikro kecil dan menengah adalah penopang perekonomian. Menurut Lestari, Elly (2020) menyatakan bahwa “UMKM yaitu usaha kecil yang bisa bertahan ditengah krisis, dan bisa terjadi dinegara berkembang maupun negara maju sehingga mampu memaksimalkan stabilitas perekonomiannya Alasan ini menjadikan pemerintah memberikan perhatian khusus kepada UMKM”. Ada beberapa upaya yang dilakukan pemerintah untuk mengembangkan UMKM misalnya dengan memberikan bantuan bagi pengusaha dalam bentuk kredit/ modal pinjaman yang kemudian modal tersebut mampu memberikan dorongan bagi para pengusaha UMKM agar dapat mengembangkan dan meningkatkan usaha dan pendapatan. Modal adalah masalah umum sebuah usaha dalam bentuk semua aspek. Oleh sebab itu setiap sumber-sumber dana atau modal diperlukan perhatian khusus agar dapat diketahui penggunaannya didalam satu usaha. Modal kerja merupakan faktor yang digunakan dalam pengukuran efektif dalam suatu perusahaan, oleh sebab itu modal kerja memiliki perputaran dalam perusahaan sehingga perputaran dapat menghasilkan pendapatan *current income yang* bermanfaat bagi perusahaan. Modal kerja sering digunakan dalam pembelanjaan operasional secara kontinyu dan langsung dengan maksud perusahaan mendapat keuntungan, dan pemanfaatan modal harus digunakan seefektif mungkin dan sesuai dengan kapasitas usaha.

Selain usaha dari pemerintah, UMKM juga diharapkan mampu terus berbenah terutama dalam era pasar bebas. Di era perdagangan bebas ini, kesiapan UMKM menjadi perhatian khusus. Saat dimana setiap orang bebas berdagang, UMKM terus berinovasi. Dikarenakan perdagangan sangat sulit dibendung diseluruh negara sehingga dapat dirasakan dampaknya, oleh karena itu UMKM harus memantapkan kesiapan agar kemudian mampu bertahan dan juga bersaing.

Lemahnya daya saing ditakutkan akan membuat para pelaku UMKM gagal bertahan dan kalah bersaing. Salah satu bentuk persiapan UMKM yang kemudian menjadi senjata untuk bertahan dalam persaingan global adalah dengan mengefisienkan pengelolaan modal kerjanya. Modal kerja dimanfaatkan untuk pembiayaan kegiatan UMKM sehari-hari seperti upah tenaga kerja serta membeli bahan baku. Efisiensi penggunaan modal kerja membantu UMKM terhindar dari kekurangan keuangan yang mampu membuat UMKM kesulitan dalam memenuhi kegiatannya. Kekurangan tidak menjadi satu-satunya permasalahan. Kelebihan modal kerjapun menjadi masalah bagi UMKM karena tidak mampu memproduktifkan modal.

Modal kerja sering disebut juga sebagai salah satu modal yang digunakan untuk melakukan perbelanjaan dalam kegiatan sehari-hari UMKM. Pemenuhan kebutuhan modal kerja yang tepat sangat diperlukan dalam pengelolaan modal kerja, mengingat pentingnya arti pengelolaan modal kerja dalam UMKM. Efisiensi penggunaan modal kerja dapat membantu UMKM terhindar dari kekurangan keuangan yang mampu membuat UMKM kesulitan dalam memenuhi kegiatan di UMKM tersebut.

1.2 Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis akan menitikberatkan pada pengelolaan modal kerja. Modal kerja yang dimaksud peneliti disini adalah modal bersih atau *net working capital*. Ruang lingkup pembahasan dalam penelitian ini dibatasi pada masalah yang berkaitan atau berhubungan dengan efisiensi penggunaan modal kerja pada UMKM Keripik Japa di Kecamatan Dau, Malang.

1.3 Rumusan Masalah

Dengan melihat latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah seberapa efisienkah penggunaan modal kerja di UMKM Kripik Japa?.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu : Untuk mengetahui seberapa efisien penggunaan modal kerja di UMKM Kripik Japa!

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan atau UMKM

Perusahaan maupun UMKM bisa menggunakan hasil penelitian ini sebagai informasi atau masukan dan juga sebagai bahan pertimbangan untuk menangani masalah modal kerja perusahaan yang dihadapi dan dalam pengambilan keputusan manajemen.

2. Bagi Universitas

Untuk menambah referensi kepustakaan bagi mahasiswa Universitas Tribhuwana Tungga Dewi Malang.

3. Bagi Penulis

Sebagai sarana dalam menerapkan teori-teori yang diperoleh selama perkuliahan serta dapat menambah wawasan dari cara berpikir penulis

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, Rahardjo.2011. *Pengelolaan pendapatan & anggaran daerah*. Jakarta: Graha Ilmu.
- Aji Deci Alvionita. E-Journal Fakultas Ilmu Administrasi Bisnis. Vol.06 No.03 Tahun 2016. Analisis Efisiensi Penggunaan Modal Kerja Pada Koperasi Ruhui Rahayu Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Timur Di Samarinda.
- Alwi, Syafruddin. 1994. *Alat-Alat Analisis Dalam Pembelian*. Penerbit: Andi Offset. Yogyakarta.
- Arikuntu, Suharmi. 2002. *Mansajemen Penelitian*. Jakarta: Br. Bineka Cipta
- Arsyad, Lincoln.2008. *Lembaga Keuangan Mikro*. Penerbit: Andi: Yogyakarta.
- Brigham, Eugene F., & Louis C. Gapenski, 1996, *Intermediate Financial Management*, 5th E.d, USA: The Dryden Press.
- Budiman, Diky. 2010. Analisis Penggunaan Modal Kerja Pada Koperasi Produsen Tempe Dan Tahu Indonesia (Kopti) Di Kotamadya Yogyakarta.
- Djarwanto, PS. 1984. Pokok-Pokok Analisa Laporan Keuangan Yogyakarta. Penerbit: BPFE
- Faisal Afiff dan Utjup Supandi, 1998. *Manajemen Modal Kerja*. Bandung, Remaja Karya, CV.
- Handoko, T. Hani. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE
- Hidayat, Imam. 2019. *Perspektif Psikologi Ekonomi Terhadap Perilaku Pedagang Cabe*.
- Lestari, Elly. 2017. Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Journal Eksekutif*, Vol.14
- Munawir. 2002. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta. Penerbit: Liberty
- Ni Made Yadnyiwati. E-Journal Fakultas Ekonomi. Universitas Pendidikan Ganesha. Vol.03 No.01 Tahun 2015. *Analisis Efisiensi Penggunaan Modal Kerja pada UMKM*.

Nunuk Herawati dkk. *Analisis Efisiensi Penggunaan Modal Kerja Perusahaan Dengan Rasio Keuangan Pada PT.Gudang Garam, Tbk. Tahun 2005-2009*. E-Journal. STIE AUB.Surakarta

Nur'aeni Kurnianingsih.2004. Skripsi. *Analisis Efisiensi Penggunaan Modal Kerja (Studi Kasus Pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk Tahun 1998-2002)*. Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta

Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan. Edisi Keempat*. Yogyakarta. Penerbit: BPFE

Sawir, Agnes. 2005. *Analisis Kinerja Keuangan Dan Perencanaan Perusahaan. Edisi Kelima*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama

Setyaningrum, Fitria. 2018. *Strategi Laporan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah*. Vol 2, No 2.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung. Penerbit: Alfabeta